

INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS IV ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PUT IV INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI PUT IV INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DI AMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT LIPPO KARAWACI Tbk BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PUT IV INI.



PT Lippo Karawaci Tbk

Kegiatan Usaha:

Mengusahakan perusahaan *real estate*, *urban development* dan sarana penunjangnya serta menjalankan usaha dalam bidang jasa termasuk pembangunan perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, fasilitas umum, *hospitality*, pelayanan kesehatan beserta fasilitasnya, baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal sehubungan dengan kegiatan usaha Utama Perseroan dalam perusahaan lain.

Berkedudukan di Tangerang, Banten, Indonesia

Kantor Pusat

Menara Matahari Lt. 22
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811, Banten, Indonesia
Telepon: (021) 2566 9000 Faksimili: (021) 2566 9098/99
www.lippokarawaci.co.id

website: www.lippokarawaci.co.id

email: corsec@lippokarawaci.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak 948.816.047 (sembilan ratus empat puluh delapan juta delapan ratus enam belas ribu empat puluh tujuh) saham biasa ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp635 (enam ratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 4,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT IV, sehingga nilai PUT IV adalah sebesar Rp602.498.189.845 (enam ratus dua miliar empat ratus sembilan puluh delapan juta seratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus empat puluh lima Rupiah). Setiap pemegang 24 (dua puluh empat) saham biasa atas nama yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 16 Maret 2018 pukul 16.15 WIB mendapatkan 1 (satu) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, dengan harga pelaksanaan Rp635 (enam ratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT IV dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka PUT IV ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). HMETD dapat diperdagangkan di BEI serta di luar Bursa Efek selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 20 Maret 2018 sampai dengan tanggal 23 Maret 2018 dan 26 Maret 2018. Pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 20 Maret 2018. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 26 Maret 2018 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka hak atas pecahan saham dalam PUT IV wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT IV ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015, apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan. Sesuai dengan Surat Pernyataan Kecukupan Dana dan Kesanggupan untuk Melaksanakan HMETD tanggal 31 Januari 2018, PT Inti Anugerah Pratama ("IAP") selaku Pemegang Saham Utama akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya dan oleh karenanya akan mengambil bagian seluruh HMETD yang dimilikinya sesuai dengan porsi pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak untuk memperoleh HMETD. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga, yaitu PT Ciptadana Capital (Terafiliasi) akan membeli semua sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut dengan harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu Rp635 (enam ratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar secara tunai, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT IV PT Lippo Karawaci Tbk No. 79 tanggal 31 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI PASAR PROPERTI. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PORSI SAHAMNYA, MAKA PROPORSI KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN AKAN MENGALAMI PENURUNAN (DILUSI) SAMPAI DENGAN MAKSIMAL 4,00%.

PUT IV INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS LB") PERSEROAN YANG TELAH DIADAKAN PADA TANGGAL 15 DESEMBER 2017 DAN DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL DALAM INFORMASI PUT IV INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT IV DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

Informasi PUT IV ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Februari 2018

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	15 Desember 2017
Tanggal Efektif	:	6 Maret 2018
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	13 Maret 2018
- Pasar Tunai	:	16 Maret 2018
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	14 Maret 2018
- Pasar Tunai	:	19 Maret 2018
Tanggal Terakhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang Berhak HMETD	:	16 Maret 2018
Tanggal Distribusi SBHMETD	:	19 Maret 2018
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	20 Maret 2018
Periode Perdagangan HMETD	:	20-23 dan 26 Maret 2018
Periode Pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	20-23 dan 26 Maret 2018
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	22-23 dan 26-28 Maret 2018
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	28 Maret 2018
Tanggal Penjatahan	:	29 Maret 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	3 April 2018

PUT IV

Komposisi modal saham Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan DPS yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, pada tanggal 31 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	64.000.000.000	6.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham			
PT Inti Anugerah Pratama*	5.364.404.088	536.440.408.800	23,56
CS AG Singapore TR AC Client Itradiaz Inv Ltd	1.950.000.000	195.000.000.000	8,56
CS AG Singapore TR AC Client Crescendo Inv Ltd	1.690.000.000	169.000.000.000	7,42
CS AG Singapore TR AC Client Boston Inv Ltd	1.351.000.000	135.100.000.000	5,93
CS AG Singapore TR AC Client Bullion Inv Ltd	1.252.500.000	125.250.000.000	5,50
CS AG Singapore TR AC Client PT Metropolis Propertindo Utama Masyarakat**	9.951.401.031	995.140.103.100	43,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	22.771.585.119	2.277.158.511.900	100,00
Pembelian saham kembali (<i>Treasury Stock</i>)	306.104.500	30.610.450.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.077.689.619	2.307.768.961.900	
Jumlah Saham Dalam Portepel	40.922.310.381	4.092.231.038.100	

Keterangan:

Perhitungan persentase kepemilikan saham tidak memperhitungkan Pembelian saham kembali (*Treasury Stock*)

* Termasuk sejumlah 2.165.391.561 saham yang tercatat atas nama DBSG SA DBITSL AS Sec.Agent for PT Inti Anugerah Pratama, 1.900.000.000 saham yang tercatat atas nama Bank Julius Baer Co. Ltd S/A PT Inti Anugerah Pratama, 1.284.000.000 saham yang tercatat atas nama DB AG SG DCS CL AC MAD P T LTD OBO PT Inti Anugerah Pratama dan 15.012.527 saham yang langsung tercatat atas nama PT Inti Anugerah Pratama

** Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT IV ini seluruhnya adalah Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 dimana setiap saham dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT IV ini dilaksanakan secara keseluruhan menjadi saham oleh seluruh Pemegang Saham, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT IV secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT IV			Setelah PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	64.000.000.000	6.400.000.000.000		64.000.000.000	6.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham						
PT Inti Anugerah Pratama*	5.364.404.088	536.440.408.800	23,56	5.587.920.925	558.792.092.500	23,56
CS AG Singapore TR AC Client Itradiaz Inv Ltd	1.950.000.000	195.000.000.000	8,56	2.031.250.000	203.125.000.000	8,56
CS AG Singapore TR AC Client Crescendo Inv Ltd	1.690.000.000	169.000.000.000	7,42	1.760.416.667	176.041.666.700	7,42

Keterangan	Sebelum PUT IV			Setelah PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%
CS AG Singapore TR AC Client Boston Inv Ltd	1.351.000.000	135.100.000.000	5,93	1.407.291.667	140.729.166.700	5,93
CS AG Singapore TR AC Client Bullion Inv Ltd	1.252.500.000	125.250.000.000	5,50	1.304.687.500	130.468.750.000	5,50
CS AG Singapore TR AC Client PT Metropolis Propertindo Utama	1.212.280.000	121.228.000.000	5,32	1.262.791.667	126.279.166.700	5,32
Masyarakat**	9.951.401.031	995.140.103.100	43,71	10.366.042.740	1.036.604.274.000	43,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	22.771.585.119	2.277.158.511.900	100,00	23.720.401.166	2.372.040.116.600	100,00
Pembelian saham kembali (Treasury Stock)	306.104.500	30.610.450.000		306.104.500	30.610.450.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.077.689.619	2.307.768.961.900		24.026.505.666	2.402.650.566.600	
Jumlah Saham Dalam Portepel	40.922.310.381	4.092.231.038.100		39.973.494.334	3.997.349.433.400	

Keterangan:

Perhitungan persentase kepemilikan saham tidak memperhitungkan Pembelian saham kembali (Treasury Stock)

* Termasuk sejumlah 2.165.391.561 saham yang tercatat atas nama DBSG SA DBITSL AS Sec.Agent for PT Inti Anugerah Pratama, 1.900.000.000 saham yang tercatat atas nama Bank Julius Baer Co. Ltd S/A PT Inti Anugerah Pratama, 1.284.000.000 saham yang tercatat atas nama DB AG SG DCS CL AC MAD P T LTD OBO PT Inti Anugerah Pratama dan 15.012.527 saham yang langsung tercatat atas nama PT Inti Anugerah Pratama

** Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Dengan asumsi bahwa HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT IV ini hanya dilaksanakan oleh IAP sesuai dengan porsi sahamnya, PT Ciptadana Capital (Terafiliasi) selaku Pembeli Siaga, akan membeli seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh para pemegang saham, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT IV secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT IV			Setelah PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	64.000.000.000	6.400.000.000.000		64.000.000.000	6.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang Saham						
PT Inti Anugerah Pratama*	5.364.404.088	536.440.408.800	23,56	5.587.920.925	558.792.092.500	23,56
CS AG Singapore TR AC Client Itradiaz Inv Ltd	1.950.000.000	195.000.000.000	8,56	1.950.000.000	195.000.000.000	8,22
CS AG Singapore TR AC Client Crescendo Inv Ltd	1.690.000.000	169.000.000.000	7,42	1.690.000.000	169.000.000.000	7,12
CS AG Singapore TR AC Client Boston Inv Ltd	1.351.000.000	135.100.000.000	5,93	1.351.000.000	135.100.000.000	5,70
CS AG Singapore TR AC Client Bullion Inv Ltd	1.252.500.000	125.250.000.000	5,50	1.252.500.000	125.250.000.000	5,28
CS AG Singapore TR AC Client PT Metropolis Propertindo Utama	1.212.280.000	121.228.000.000	5,32	1.212.280.000	121.228.000.000	5,11
Pembeli Siaga	-	-	-	725.299.210	72.529.921.000	3,06
Masyarakat**	9.951.401.031	995.140.103.100	43,71	9.951.401.031	995.140.103.100	41,95
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	22.771.585.119	2.277.158.511.900	100,00	23.720.401.166	2.372.040.116.600	100,00
Pembelian saham kembali (Treasury Stock)	306.104.500	30.610.450.000		306.104.500	30.610.450.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.077.689.619	2.307.768.961.900		24.026.505.666	2.402.650.566.600	
Jumlah Saham Dalam Portepel	40.922.310.381	4.092.231.038.100		39.973.494.334	3.997.349.433.400	

Keterangan:

Perhitungan persentase kepemilikan saham tidak memperhitungkan Pembelian saham kembali (Treasury Stock)

* Termasuk sejumlah 2.165.391.561 saham yang tercatat atas nama DBSG SA DBITSL AS Sec.Agent for PT Inti Anugerah Pratama, 1.900.000.000 saham yang tercatat atas nama Bank Julius Baer Co. Ltd S/A PT Inti Anugerah Pratama, 1.284.000.000 saham yang tercatat atas nama DB AG SG DCS CL AC MAD P T LTD OBO PT Inti Anugerah Pratama dan 15.012.527 saham yang langsung tercatat atas nama PT Inti Anugerah Pratama

** Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya, maka proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sampai dengan maksimal 4,00%.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT IV

Seluruh dana yang diperoleh dari PUT IV setelah dikurangi biaya-biaya dalam rangka PUT IV ini akan dipergunakan sebagai berikut:

1. Sebanyak-banyaknya 90% akan digunakan oleh Perseroan untuk:
 - (i) sebesar 72,5% untuk mempertahankan kepemilikan tidak langsung Perseroan pada PT Lippo Cikarang Tbk ("LPCK"), yaitu melalui PT Kemuning Satiatama ("KS"), sebesar 54,4% dalam rangka rencana Penambahan Modal dengan HMETD I LPCK ("PUT I LPCK"), yang berasal dari pelaksanaan HMETD KS sebesar 42,2% dan pelaksanaan HMETD yang dialihkan dari PT Graha Tata Cemerlang Makassar ("GTC"), PT Muliasantosa Dinamika ("MSD"), PT Lippo Malls Indonesia ("LMI"), dan PT Sentra Realtindo Development ("SRD") berjumlah 12,2%, dimana KS, GTC, MSD, LMI, serta SRD merupakan Perusahaan Anak yang 100% dimiliki Perseroan secara tidak langsung; dan
 - (ii) sebanyak-banyaknya 17,5% untuk penambahan penyertaan modal Perseroan pada LPCK dalam rangka rencana PUT I LPCK;
2. Sisanya sebesar 10% dan sisa dari butir 1 (ii) akan digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau modal kerja Perseroan dan/atau Perusahaan Anak.

Penyaluran dana hasil PUT IV sebagai modal kerja kepada Perusahaan Anak dapat dilakukan dalam bentuk pinjaman dan/atau dalam bentuk peningkatan penyertaan pada Perusahaan Anak dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam UUPT dan Undang-Undang Pasar Modal.

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. ANALISIS KEUANGAN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Pendapatan Neto. Pendapatan neto Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp7.372.322 juta, meningkat Rp111.444 juta atau 1,5% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp7.260.878 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari bisnis *Healthcare*, seiring dengan meningkatnya jumlah rumah sakit yang beroperasi per tanggal 30 September 2017 sebanyak 31 rumah sakit dibandingkan dengan 23 rumah sakit yang beroperasi per tanggal 30 September 2016.

Beban Pokok Pendapatan. Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp4.323.071 juta, meningkat Rp190.248 juta atau 4,6% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp4.132.823 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pendapatan pada bisnis *Healthcare* yang sejalan dengan meningkatnya pendapatan dari bisnis *Healthcare*.

Laba Bruto. Laba bruto Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp3.049.251 juta, menurun Rp78.804 juta atau 2,5% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp3.128.055 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan yang lebih besar daripada kenaikan pendapatan.

Beban Usaha. Beban usaha Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp2.079.003 juta, meningkat Rp90.531 juta atau 4,6% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp1.988.472 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban penyusutan dan beban jasa profesional.

Beban Lainnya. Beban lainnya Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp256.621 juta, meningkat Rp93.574 juta atau 57,4% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp163.047 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban amortisasi dan denda atas keterlambatan serah terima unit.

Laba Usaha. Laba usaha Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.007.096 juta, menurun Rp361.203 juta atau 26,4% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp1.368.299 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya laba kotor sebesar Rp78.804 juta, meningkatnya beban usaha sebesar Rp90.531 juta, menurunnya pendapatan lainnya sebesar Rp98.294 juta dan meningkatnya beban lainnya sebesar Rp93.574 juta.

Beban Keuangan - Neto. Beban keuangan - Neto Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp77.300 juta, menurun Rp119.094 juta atau 60,6% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp196.394 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga.

Laba Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual. Laba pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp107.311 juta, meningkat Rp107.311 juta atau 100,0% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp0. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh laba atas transaksi pelepasan unit First REIT oleh PT Menara Tirta Indah, Perusahaan Anak, pada tahun 2017.

Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Neto. Bagian laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – neto Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp7.095 juta, meningkat Rp1.660 juta atau 30,5% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp5.435 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba entitas asosiasi PT TTL Residences, PT Surya Cipta Investama, PT Hyundai Inti Development serta kenaikan laba ventura bersama PT Lippo Diamond Development.

Laba Periode Berjalan. Laba Periode Berjalan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp864.252 juta, menurun Rp134.281 juta atau 13,4% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp998.533 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penghasilan lainnya dan peningkatan beban lainnya.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan. Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.715.780 juta, menurun Rp39.831 juta atau 2,3% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp1.755.611 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan laba periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan Neto. Pendapatan Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp10.324.633 juta, meningkat Rp1.620.983 juta atau 18,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp8.703.650 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bisnis *Healthcare* dan *Large Scale*.

Beban Pokok Pendapatan. Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6.020.661 juta, meningkat Rp1.229.005 atau 25,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp4.791.656 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan pendapatan bisnis *Healthcare* dan *Large Scale*.

Laba Bruto. Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp4.303.972 juta, meningkat Rp391.978 juta atau 10,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp3.911.994 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba bruto bisnis *Healthcare*.

Beban Usaha. Beban Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.771.009 juta, meningkat Rp379.917 juta atau 15,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.391.092 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan dan kenaikan beban sewa.

Pendapatan Lainnya. Pendapatan Lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp503.716 juta, meningkat Rp263.682 juta atau 109,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp240.034 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya laba selisih kurs.

Laba Usaha. Laba Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.814.373 juta, meningkat Rp324.040 juta atau 21,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.490.333 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba bruto perusahaan dan adanya laba selisih kurs.

Beban Keuangan – Neto. Beban Keuangan - Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp240.915 juta, meningkat Rp63.908 juta atau 36,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp177.007 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual. Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp0, menurun Rp15.438 juta atau 100,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp15.438 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh tidak ada pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual selama tahun 2016.

Laba Periode Berjalan. Laba Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.227.374 juta, meningkat Rp203.253 juta atau 19,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada

tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.024.121 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh hal-hal yang telah disebutkan di atas.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan. Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.636.156 juta, meningkat Rp1.019.241 juta atau 165,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp616.915 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan, kenaikan keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual dan keuntungan dari penjabaran laporan keuangan.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp52.386.302 juta, meningkat sebesar Rp6.782.619 juta atau 14,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp45.603.683 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar Rp6.042.235 juta dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp740.384 juta.

Aset Lancar. Aset lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp43.495.644 juta, meningkat sebesar Rp6.042.235 juta atau 16,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp37.453.409 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar Rp3.239.106 juta dan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp1.955.338 juta.

Piutang Usaha - Pihak Berelasi. Piutang Usaha - Pihak Berelasi pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp785 juta, menurun sebesar Rp4.670 juta atau 85,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp5.455 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh disebabkan oleh menurunnya piutang berelasi pada bisnis *Healthcare*.

Aset Keuangan Lancar Lainnya. Aset Keuangan Lancar Lainnya pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp3.915.944 juta, meningkat sebesar Rp1.955.338 juta atau 99,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.960.606 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan piutang PT Metropolitan Propertindo Utama dan kenaikan *Call Spread Option*.

Pajak Dibayar di Muka. Pajak Dibayar di Muka pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp702.297 juta, meningkat sebesar Rp193.709 juta atau 38,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp508.588 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo Pajak Pertambahan Nilai.

Beban Dibayar Di Muka. Beban Dibayar di Muka pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.685.071 juta, meningkat sebesar Rp1.418.413 juta atau 531,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp266.658 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban iklan dan pemasaran dibayar di muka.

Aset Tidak Lancar. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp8.890.658 juta, meningkat sebesar Rp740.384 juta atau 9,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp8.150.274 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp529.456 juta dan aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar Rp387.846 juta

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.183.336 juta, meningkat sebesar Rp387.846 juta atau 48,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp795.490 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan dana yang dibatasi penggunaannya terkait dengan Giro di Bank National Nobu serta kenaikan pada investasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp45.603.683 juta, meningkat sebesar Rp4.277.125 juta atau 10,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp41.326.558 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar Rp3.876.472 juta dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp400.653 juta.

Aset Lancar. Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp37.453.409 juta, meningkat sebesar Rp3.876.472 juta atau 11,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp33.576.937 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar Rp2.911.281 juta dan peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp1.410.336 juta.

Kas dan Setara Kas. Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.249.702 juta, meningkat sebesar Rp1.410.336 juta atau 76,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar

Rp1.839.366 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan bank jangka panjang, kenaikan penerimaan dari pelanggan serta adanya penerimaan dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu anak usaha.

Piutang Usaha - Pihak Berelasi. Piutang Usaha - Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.455 juta, menurun sebesar Rp4.675 juta atau 46,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp10.130 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh disebabkan oleh menurunnya saldo piutang kepada PT Lippo General Insurance Tbk.

Aset Keuangan Lancar Lainnya. Aset Keuangan Lancar Lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.960.606 juta, menurun sebesar Rp967.483 juta atau 33,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.928.089 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya *call spread option* dan piutang lain-lain.

Pajak Dibayar di Muka. Pajak Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp508.588 juta, menurun sebesar Rp308.827 juta atau 37,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp817.415 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Pajak Pertambahan Nilai.

Aset Tidak Lancar. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.150.274 juta, meningkat sebesar Rp400.653 juta atau 5,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp7.749.621 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya properti investasi sebesar Rp208.125 juta dan aset tetap sebesar Rp170.675 juta.

Investasi pada Entitas Asosiasi. Investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp261.942 juta, meningkat sebesar Rp108.099 juta atau 70,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp153.843 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi pada PT Sahid Cikarang International.

Properti Investasi. Properti Investasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp625.125 juta, meningkat sebesar Rp208.125 juta atau 49,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp417.000 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi biaya perolehan bangunan.

Aset Takberwujud. Aset Takberwujud pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp77.567 juta, meningkat sebesar Rp36.700 juta atau 89,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp40.867 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset perangkat lunak (*software*).

Liabilitas

Pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp26.146.295 juta, meningkat sebesar Rp2.617.751 juta atau 11,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp23.528.544 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.805.427 juta. Di sisi lain, liabilitas jangka panjang menurun sebesar Rp187.676 juta.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp9.671.736 juta, meningkat sebesar Rp2.805.427 juta atau 40,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp6.866.309 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya, uang muka pelanggan sebesar Rp731.796 juta, utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp646.535 juta, dan liabilitas keuangan jangka pendek sebesar Rp510.904 juta.

Utang Usaha – Pihak Ketiga. Utang usaha – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.465.107 juta, meningkat sebesar Rp646.535 juta atau 79,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp818.572 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang kepada pemasok sebesar Rp379.915 juta dan utang kepada kontraktor sebesar Rp248.168 juta.

Beban Akrua. Beban akrual Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.736.288 juta, meningkat sebesar Rp446.337 juta atau 34,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.289.951 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya taksiran beban bunga serta meningkatnya beban akrual promosi, komisi, iklan..

Bagian Lancar atas Liabilitas Bank Jangka Panjang – Utang Bank. Bagian Lancar atas Liabilitas Bank Jangka Panjang – Utang Bank Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp505.115 juta, meningkat sebesar Rp451.572 juta atau 843,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp53.543 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh karena sebagian utang bank telah diklasifikasikan sebagai bagian jangka pendek.

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp848.703 juta, meningkat sebesar Rp510.904 juta atau 151,2% jika dibandingkan

dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp337.799 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang promosi dan pemasaran dan meningkatnya utang alih hak.

Uang Muka Pelanggan. Uang muka pelanggan Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp2.850.937 juta, meningkat sebesar Rp731.796 juta atau 34,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.119.141 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka pembelian apartemen.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp16.474.559 juta, menurun sebesar Rp187.676 juta atau 1,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp16.662.235 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka panjang sebesar Rp 602.790 juta.

Utang Bank Jangka Panjang. Utang Bank Jangka Panjang pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp860.470 juta, menurun sebesar Rp602.790 juta atau 41,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.463.260 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh karena sebagian utang bank telah diklasifikasikan sebagai bagian jangka pendek.

Utang Sewa Pembiayaan. Utang Sewa Pembiayaan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp149.268 juta, meningkat sebesar Rp44.226 juta atau 42,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp105.042 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan strategi manajemen untuk sewa pembiayaan atas pengadaan peralatan medis.

Utang Pihak Berelasi Non-Usaha. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.632 juta, menurun sebesar Rp793 juta atau 32,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.425 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya utang kepada PT Tirta Graha Sentana dan menurunnya utang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp23.528.544 juta, meningkat sebesar Rp1.118.750 juta atau 5,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp22.409.794 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.009.425 juta. Di sisi lain, liabilitas jangka panjang menurun sebesar Rp890.675 juta.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6.866.309 juta, meningkat sebesar Rp2.009.425 juta atau 41,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp4.856.884 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka pelanggan sebesar Rp1.255.949 juta, utang bank jangka pendek sebesar Rp370.554 juta dan beban akrual sebesar Rp283.482 juta.

Utang Pajak. Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp299.318 juta, meningkat sebesar Rp70.344 juta atau 30,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp228.974 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang Pajak Pertambahan Nilai.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp49.022 juta, meningkat sebesar Rp36.851 juta atau 302,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp12.171 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah karyawan pada tahun 2016 dibanding tahun 2015.

Utang Bank Jangka Pendek. Utang Bank Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.332.728 juta, meningkat sebesar Rp370.554 juta atau 38,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp962.174 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank sebesar Rp671.800 juta, kenaikan utang Bank Negara Indonesia sebesar Rp50.000 juta dan pembayaran utang Bank Mega sebesar Rp380.000 juta.

Bagian Lancar atas Liabilitas Bank Jangka Panjang – Utang Sewa Pembiayaan. Bagian Lancar atas Liabilitas Bank Jangka Panjang – Utang Sewa Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp21.995 juta, meningkat sebesar Rp21.995 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp0. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan strategi manajemen untuk pengadaan peralatan medis melalui perusahaan *leasing*, dimana tahun 2015 belum ada transaksi.

Uang Muka Pelanggan. Uang muka pelanggan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.119.141 juta, meningkat sebesar Rp1.255.949 juta atau 145,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp863.192 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi sebagian uang muka pelanggan ke jangka pendek yang akan diakui sebagai pendapatan dalam jangka waktu 1 tahun.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp16.662.235 juta, menurun sebesar Rp890.675 juta atau 5,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp17.552.910 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya uang muka pelanggan sebesar Rp1.819.350 juta yang diimbangi dengan peningkatan utang bank jangka panjang sebesar Rp991.510 juta.

Utang Bank Jangka Panjang. Utang Bank Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.463.260 juta, meningkat sebesar Rp991.510 juta atau 210,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp471.750 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank sebesar Rp873.340 juta dan penarikan utang Bank ICBC Indonesia sebesar Rp100.000 juta.

Utang Sewa Pembiayaan. Utang Sewa Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp105.042 juta, meningkat sebesar Rp105.042 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp0. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan strategi manajemen dalam hal pembiayaan untuk pengadaan peralatan medis melalui perusahaan *leasing*, dimana tahun 2015 belum ada transaksi.

Utang Pihak Berelasi Non-Usaha. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.425 juta, menurun sebesar Rp5.104 juta atau 67,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp7.529 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya utang pihak berelasi lain-lain.

Uang Muka Pelanggan. Uang Muka Pelanggan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.529.202 juta, menurun sebesar Rp1.819.350 juta atau 41,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp4.348.552 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi uang muka pelanggan jangka panjang ke uang muka pelanggan jangka pendek, yang akan diakui sebagai pendapatan dalam waktu 1 tahun.

Ekuitas

Pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp26.240.007 juta, meningkat sebesar Rp4.164.868 juta atau 18,9% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp22.075.139 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kepentingan non pengendali sebesar Rp1.380.983 juta, komponen ekuitas lainnya sebesar Rp1.357.266 juta, dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp889.956 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp22.075.139 juta, meningkat sebesar Rp3.158.375 juta atau 16,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp18.916.764 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kepentingan non pengendali sebesar Rp980.131 juta, selisih transaksi pihak nonpengendali sebesar Rp954.885 juta, saldo laba sebesar Rp843.654 juta dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp356.190 juta.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp3.625.391 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar Rp9.473.777 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1.124.817 juta, dan pembayaran bunga sebesar Rp740.016 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp8.094.690 juta.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp1.262.281 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar Rp5.967.089 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1.081.755 juta, dan pembayaran bunga sebesar Rp648.408 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp6.803.539 juta.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp558.962 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp10.079.228 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar Rp7.475.659 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1.635.605 juta, dan pembayaran bunga sebesar Rp1.258.485 juta.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.834.959 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp8.638.671 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan

untuk pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar Rp8.597.736 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1.364.088 juta dan pembayaran bunga sebesar Rp863.970 juta.

Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp412.386 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk pembelian aset tetap dan perangkat lunak sebesar Rp572.330 juta dan penempatan investasi dan uang muka sebesar Rp318.127 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dividen sebesar Rp330.882 juta dan pelepasan investasi aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp249.125 juta.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp705.466 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari pelepasan saham entitas anak sebesar Rp1.196.564 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk pembelian aset tetap dan perangkat lunak sebesar Rp462.895 juta dan penempatan investasi pada dan uang muka sebesar Rp213.941 juta.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp629.579 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari pelepasan saham entitas anak sebesar Rp1.196.564 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk pembelian aset tetap dan perangkat lunak sebesar Rp529.937 juta, penempatan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp100.158 juta, dan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp140.000 juta.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp329.078 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari pelepasan saham entitas anak sebesar Rp1.136.800 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk pembelian aset tetap dan perangkat lunak sebesar Rp496.607 juta, penempatan investasi pada ventura bersama sebesar Rp213.357 juta, dan penempatan investasi dan uang muka sebesar Rp319.197 juta.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp2.284.736 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp350.973 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan uang muka setoran modal pada entitas anak sebesar Rp2.496.326 juta.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp790.302 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penerimaan penerbitan obligasi sebesar Rp3.411.980 juta dan penerimaan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp750.279 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran obligasi sebesar Rp3.272.250 juta.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.350.745 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penerimaan penerbitan obligasi sebesar Rp8.900.463 juta dan penerimaan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 1.232.598 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran obligasi sebesar Rp9.024.338 juta dan pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 260.891 juta.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp753.472 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penerimaan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp788.633 juta dan penerimaan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 531.781 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk sebesar Rp380.000 juta dan pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp137.466 juta.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Berdasarkan dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka PUT IV PT Lippo Karawaci Tbk No. 79 tanggal 31 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang, yang bertindak sebagai Pembeli Siaga (*Standby Buyer*) sehubungan dengan PUT IV ini adalah:

PT Ciptadana Capital (Terafiliasi)

Plaza ASIA Office Park Unit 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Indonesia
Telepon: (+6221) 2557 4800

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah dialokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu PT Ciptadana Capital ("CC") akan membeli seluruh sisa saham tersebut dengan harga pelaksanaan Rp635 (enam ratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar tunai. CC sebagai Pembeli Siaga memiliki dana yang cukup dan sanggup menjalankan kewajibannya sebagai Pembeli Siaga dalam rangka PUT IV Perseroan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Apabila CC, selaku Pembeli Siaga membeli seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham Perseroan maka kepemilikan CC pada Perseroan adalah sebesar 3,06%.

Perjanjian di atas merupakan perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai hal dimuat dalam perjanjian dan setelah ini tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Riwayat Singkat

CC adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 110 tanggal 21 Agustus 1989 jo. Akta No. 111 tanggal 17 Oktober 1989, keduanya dibuat di hadapan Lieke Lianadevi Tugali, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10021.HT.01.01-TH.89 dan didaftarkan dalam buku register kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah nomor 1659/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan Berita Negara No. 3657 Tahun 1989 ("**Akta Pendirian CC**"). Anggaran Dasar CC beberapa kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tertanggal 31 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya Nomor AHU-25196.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 14 Mei 2008, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0036919.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 14 Mei 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 72 tanggal 5 September 2008, Tambahan Berita Negara No. 16965 tahun 2008 ("**Akta No. 174/2008**"), yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 103 tertanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Sindian Osaputra, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0083004 tertanggal 23 September 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0111814.AH.01.11.2016 tanggal 23 September 2016 ("**Akta No. 103/2016**").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan CC adalah berusaha dalam perdagangan, industri, pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan. Kegiatan usaha CC saat ini adalah dalam bidang jasa konsultasi manajemen.

Permodalan

Berdasarkan Akta No. 98 tanggal 23 Agustus 2007, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan tertanggal 17 September 2007 nomor W7-HT.01.10.12913, struktur permodalan CC adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	600.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Lippo Securities Tbk	181.001.500	90.500.750.000	49,192
PT Tahta Putera Manunggal	55.781.933	27.890.966.500	15,160
PT Andalan Citra Manunggal	46.482.606	23.241.303.000	12,633
PT Anekatrada Indotama	45.559.400	22.779.700.000	12,382
PT Cahaya Citra Permai	25.173.433	12.586.716.500	6,842
Catherine Gina Hambali	6.732.544	3.366.272.000	1,830
Jimmy Budiman	5.419.578	2.709.789.000	1,473
Anggriani Wirijosandjojo	1.799.006	899.503.000	0,489
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	367.950.000	183.975.000.000	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	232.050.000	116.025.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi CC sebagaimana tercantum dalam Akta nomor 79 tanggal 20 Desember 2016 dibuat dihadapan Sindian Osaputra, SH, Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 22 Desember 2016 nomor AHU-AH.01.03-0110605 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0153167.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Irwan Djaja
Komisaris	:	Tirtadjaja Hambali
Komisaris	:	Budi Harianto Ishak
Komisaris	:	Adrian Suherman
Direktur Utama	:	Henry Chan Locke Hien
Wakil Direktur Utama	:	Ir. Henry Jani Liando
Direktur	:	Catherine Gina Hambali
Direktur	:	Thong Thong Sennelius
Direktur	:	Roberto Fernandez Feliciano

PERSYARATAN PENTING DALAM PERJANJIAN PEMBELI SIAGA

Berikut adalah persyaratan penting dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- a. Para Pihak
 1. Perseroan
 2. PT Ciptadana Capital
- b. Kesanggupan Pembeli Siaga

Bahwa jika pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD tidak melaksanakan secara penuh HMETD mereka atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sampai pada akhir periode perdagangan HMETD, Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang telah mengajukan pemesanan saham tambahan di luar alokasi HMETD mereka yang telah mereka laksanakan.

Jika Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD masih tersisa setelah Pemesanan Saham Tambahan, maka Pembeli Siaga wajib untuk membeli sisa saham tersebut, dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
- c. Harga Penawaran dan Pembayaran

Harga pelaksanaan adalah Rp635 (enam ratus tiga puluh lima Rupiah) per saham.
- d. Jangka Waktu

Perjanjian Pembelian Sisa Saham mulai berlaku sejak tanggal 31 Januari 2018.

Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan berakhir dengan sendirinya apabila pernyataan pendaftaran menjadi efektif tidak terjadi pada selambatnya 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam Penawaran Umum Terbatas VI atau segala kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham telah diselesaikan sebagaimana mestinya, dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
- e. Penyelesaian Perselisihan

Para Pihak setuju bahwa setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari atau berkenaan pelaksanaan Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan diselesaikan dengan cara musyawarah. Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai perselisihan tersebut, maka perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut harus diselesaikan melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia ("BAPMI") dengan menggunakan Peraturan dan Acara BAPMI dan tunduk pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa berikut semua perubahannya.

KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 Maret 2018 pukul 16.15 WIB, berhak untuk mengajukan pembelian saham baru dalam rangka PUT IV ini dengan ketentuan bahwa setiap Pemegang Saham yang memiliki 24 (dua puluh empat) Saham Lama mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana 1 (satu)

HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan dilakukan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli / pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam SBHMETD atau dalam kolom Endorsemen pada SBHMETD atau daftar pemegang HMETD yang dikeluarkan oleh KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan / atau Lembaga / Badan Hukum Indonesia / Asing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yaitu tanggal 16 Maret 2018.

2. Distribusi SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 19 Maret 2018.

Prospektus Final, FPPS Tambahan dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, yaitu PT Sharestar Indonesia dengan alamat:

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 20 Maret 2018 sampai dengan tanggal 23 Maret 2018 dan tanggal 26 Maret 2018, dengan menyerahkan:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;

- c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efekatas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut ke dalam Penitipan Kolektif KSEI.

4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni 26 Maret 2018.

Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 28 Maret 2018 dalam keadaan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 29 Maret 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan wajib mengadakan alokasi saham yang tidak dipesan pada harga pemesanan yang sama kepada semua pemegang saham yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada periode pelaksanaan HMETD dimaksud;
- b. Dalam hal jumlah permintaan atas saham yang tidak dipesan sebagaimana dimaksud pada poin (a) melebihi saham yang tersedia, saham tersebut akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan OJK No. 32/2015. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI)

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT IV yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh dan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

PT Lippo Karawaci Tbk
No. Rekening: 168-30-99988-5
Bank Nobu
Cabang Menara Matahari

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 28 Maret 2018.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT IV ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT IV yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 3 April 2018. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 3 April 2018 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% per tahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 4 April 2018 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan saham dalam bentuk elektronik dan BAE akan mendepositkan kedalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan mulai tanggal 19 Maret 2018. Sedangkan saham hasil penjatahan akan didistribusikan tanggal 3 April 2018.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT IV tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya, dan

alokasi dilakukan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh para pemegang HMETD. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga, yaitu CC, akan membeli semua sisa Saham Baru tersebut dengan harga pelaksanaan sebesar Rp635 (enam ratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham, berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD akan tersedia mulai tanggal 20 Maret 2018 sampai dengan tanggal 23 Maret 2018 dan tanggal 26 Maret 2018 dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 16 Maret 2018 pukul 16.15 WIB di:

**BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sharestar Indonesia**
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (6221) 527-7966
Fax. (6221) 527-7967

Apabila sampai dengan tanggal 26 Maret 2018 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 16 Maret 2018 pukul 16.15 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sharestar Indonesia ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN PUT IV

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PUT IV ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT IV ini dapat menghubungi:

**Sekretaris Perusahaan
PERSEROAN**

PT Lippo Karawaci Tbk
Menara Matahari Lt. 22
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811, Banten, Indonesia
Telepon: (021) 2566 9000
Faksimili: (021) 2566 9098/99
email: corsec@lippokarawaci.co.id

atau

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (6221) 527-7966
Fax. (6221) 527-7967